

**ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN BARU DI KABUPATEN
BANTAENG**
(ANALYSIS OF NEW GROWTH CENTERS IN BANTAENG REGENCY)



MUH. ICHSAN HASAN
P022201006



PROGRAM STUDI
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

**ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN BARU DI KABUPATEN
BANTAENG**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Disusun dan diajukan oleh

MUH. ICHSAN HASAN

P022201006

kepada

PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

TESIS

ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN BARU DI KABUPATEN BANTAENG

MUH. ICHSAN HASAN

P022201006

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada tanggal 23 Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah
Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Ir. Syamsu Alam, MS.
NIP 195904201985031003

Pembimbing Pendamping,



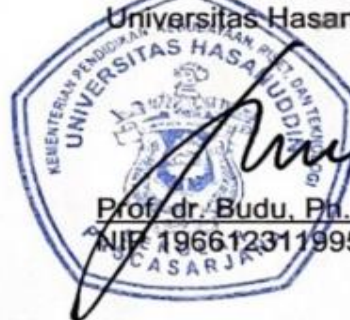
Dr. Ir. Mimi Arifin, M.Si.
NIP 196612181993032001

Plt. Ketua Program Studi
Perencanaan dan Pengembangan Wilayah,



Prof. Baharuddin, S.T., M.Arch., Ph.D.
NIP 196903081995121001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,



Prof. dr. Budu, Ph.D SP.M(K), M.Med.ED.
NIP 196612311995031009

**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Analisis Pusat Pertumbuhan Baru di Kabupaten Bantaeng" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Prof.Dr.Ir. Syamsu Alam, MS.sebagai Pembimbing Utama dan Dr.Ir. Mimi Arifin,M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Sebagian dari isi tesis ini telah dipublikasikan di *Jurnal Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, Vol 45 Issue 2, 2024 (Scopus Q3) sebagai artikel dengan judul "*Analysis Of New Growth Centers In Bantaeng Regency*". Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Maret 2024



MUH ICHSAN HASAN

NIM P022201006

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan berkat dan rahmatNya sehingga tesis ini dapat selesai dengan lancar, sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan hasil penelitian tesis ini yang berjudul "Analisis Pusat Pertumbuhan Baru Di Kabupaten Bantaeng". Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada :

Bersamaan dengan ini, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang begitu besar terkhusus kepada orang tua penulis ayahanda Hasan Basri dan ibunda Rahmia yang tanpa lelah selalu memberikan dukungan dan doa disetiap langkah penulis sejak dilahirkan hingga sampai saat ini. Adik penulis Ramlah dan Nur Anisa Hasan yang juga banyak memberi dukungan dalam proses penyusunan tesis ini.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada:

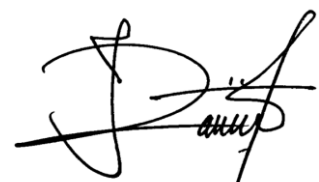
1. Kepala Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, bapak Andang Suryana Soma, S.Hut, M.P., Ph.D. yang senantiasa mengingatkan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Kepada pembimbing tesis, bapak Prof.Dr.Ir. Syamsu Alam, MS. dan ibu Dr.Ir. Mimi Arifin,M.Si. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tesis ini hingga selesai.
3. Kepada tim penguji, bapak Prof. Dr. Ir. Supratman, S.Hut.,MP, bapak Andang Suryana Soma, S.Hut., MP., Ph.D. dan bapak Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si. yang senantiasa memberikan masukan kepada peneliti selama proses penulisan tesis.

4. Kepada narasumber, bapak Prof. Dr. Ir. H.M. Nurdin Abdullah, M.Agr (Bupati Bantaeng Periode 2008 – 2018), Kepala Biro Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Prov. Sulsel
5. Kepada berbagai pihak instansi, Bidang Pembangunan Manusia, Ekonomi dan Infrastruktur Bappeda Kabupaten Bantaeng, Bidang Cipta Karya dan Bidang Penataan Ruang Dinas PUPR Kabupaten Bantaeng yang telah memberi banyak masukan dan data pada tesis ini.
6. Civitas akademika Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yaitu seluruh dosen pengajar yang telah banyak mencurahkan ilmunya yang tentu saja bermanfaat bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat terdekat, serta rekan-rekan lainnya atas segala doa dan dukungannya.
8. Teman teman seperjuangan, mahasiswa Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Hasanuddin serta staff dan pihak prodi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama proses studi.

Tak henti-hentinya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap semoga penelitian dari tesis ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat.

Makassar, 19 Maret 2024

Penulis





MUH ICHSAN HASAN

ABSTRAK

MUH ICHSAN HASAN. *Analisis Pusat Pertumbuhan Baru di Kabupaten Bantaeng* (dibimbing oleh **Syamsu Alam** dan **Mimi Arifin**)

Suatu kawasan pusat pelayanan membutuhkan kawasan lainnya sebagai penunjang berfungsinya suatu kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji mengenai pusat pertumbuhan wilayah di Kabupaten Bantaeng guna menganalisis bagaimana keadaan pusat kegiatan wilayah yang ada sekarang dan memunculkan alternatif pusat kegiatan lainnya sebagai penunjang pembangunan dan pemerataan infrastruktur wilayah, menganalisis potensi unggulan pusat pertumbuga baru dan merumuskan strategi pengembangan pusat pertumbuhan baru Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data instansi, obervasi, kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis yang digunakan adalah analisis skalogram, *Location Quotient* (LQ) dan analisis SWOT. Hasil analisis skalogram menunjukkan Kecamatan yang berada pada hirarki 1 adalah Kecamatan Bantaeng dan Pa'jukukang. Hirarki 2 yaitu Kecamatan Bissappu, Tompobulu dan Gantarangeke. Hirarki 3 yaitu Kecamatan Uluere dan Eremerasa. Hirarki 4 yaitu Kecamatan Sinoa. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa sektor basis tertinggi yaitu pengadaan listrik dan gas dan yang kedua adalah sektor industri. Konsep strtategi yang dapat dilakukan adalah distribusi penggunaan lahan, penguatan pengawasan, pembuatan regulasi pengawasan lingkungan, kajian atau evaluasi pertumbuhan wilayah, pembatasan rasio penerimaan tenaga kerja asing dan memprioritaskan warga lokal. Bentuk dukungan diperoleh dari internal yaitu Kecamatan Pa'jukukang berupa dukungan kebijakan dan sumber daya manusia melalui sarana pendidikan yang dimilikinya, sedangkan dukungan eksternal berasal dari Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Gantarangeke dan Kecamatan Tompobulu berupa dukungan sumber daya manusia, kemudahan perizinan, aksesibilitas dan dukungan sumber daya alam.

Kata Kunci : *Pusat Pertumbuhan, Kawasan, Bantaeng*



 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa. Tanggal : _____	Paraf Ketua, Sekretaris. 

ABSTRACT

MUH ICHSAN HASAN. *Analysis of New Growth Centers in Bantaeng Regency*
(supervised by Syamsu Alam and Mimi Arifin)

A service center area requires other areas to support the functioning of an activity. The aim of this research is to examine regional growth centers in Bantaeng Regency in order to analyze the current state of regional activity centers and come up with alternative activity centers to support regional infrastructure development and distribution, analyze the superior potential of new growth centers and formulate strategies for developing new growth centers in Bantaeng Regency. This research is included in the quantitative research category. The research methods used were agency data collection, observation, questionnaires and in-depth interviews. The analysis used is scalogram analysis, Location Quotient (LQ) and SWOT analysis. The results of the scalogram analysis show that the subdistricts that are in hierarchy 1 are Bantaeng and Pa'jukukang subdistricts. Hierarchy 2 is Bissappu, Tompobulu and Gantarangkeke istricts. Hierarchy 3 is Uluere and Eremerasa sumbdistricts. Hierarchy 4 is Sinoa subdistrict. The results of the Location Quotient (LQ) analysis show that the highest base sector is electricity and gas procurement and the second is the industrial sector. The strategic concepts that can be implemented are land use distribution, strengthening supervision, creating environmental monitoring regulations, studying or evaluating regional growth, limiting the ratio of foreign worker recruitment and prioritizing local residents. The form of support obtained from internal sources is Pa'jukukang subdistrict in the form of policy support and human resources through its educational facilities, while external support comes from Bantaeng subdistrict, Bulukumba Regency, Gantarangkeke subdistrict and Tompobulu subdistrict in the form of human resource support, ease of licensing, accessibility and natural resource support.

Keywords: *Growth Center, Region, Bantaeng*

 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf Ketua / Sekretaris.
Tanggal : _____	

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN PENGAJUAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	ix
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR PETA	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN UMUM.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II	7
TOPIK PENELITIAN I PENENTUAN PUSAT PERTUMBUHAN BARU DAN POTENSI DI KECAMATAN BANTAENG.....	7
2.1. Abstrak.....	7
2.2. Pendahuluan.....	8
2.3. Metode Penelitian	12
2.4. Hasil dan Pembahasan	25
2.5. Kesimpulan	41
2.6. Daftar Pustaka	44
BAB III	45

TOPIK PENELITIAN II PENGEMBANGAN PUSAT PERTUMBUHAN BARU DI KABUPATEN BANTAENG	45
4.1. Abstrak.....	45
4.2. Pendahuluan.....	47
4.3. Metode Penelitian	49
4.4. Metode Pengumpulan Data.....	50
4.5. Jenis dan Kebutuhan Data.....	51
4.6. Hasil dan Pembahasan	60
4.7. Dukungan Daerah Sekitar terhadap Daerah Pusat Pertumbuhan Wilayah	75
4.8. Kesimpulan	80
4.9. Daftar Pustaka	81
BAB IV	83
KESIMPULAN UMUM.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (Unit)	26
Tabel 2 Banyaknya Fasilitas kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022 (Unit).....	29
Tabel 3 Banyaknya Fasilitas Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022 (Unit)	30
Tabel 4 Jenis Fasilitas Perekonomian di Kabupaten Bantaeng.....	29
Tabel 5 Realisasi Investasi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022	30
Tabel 6 Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022	30
Tabel 7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng	31
Tabel 8 Statistik Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Bantaeng	34
Tabel 9 Hirarki Berdasarkan Analisis Skalogram	39
Tabel 10 Hasil analisis LQ dan Kategori Sektor Kabupaten Bantaeng dan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.....	44
Tabel 11 Produksi Sektor Pertanian tiap Kecamatan di Kabupaten Bantaeng	47
Tabel 12 Potensi Sektor Pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Bantaeng.	48
Tabel 13 Daftar Responden.....	50
Tabel 14 Model Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS).....	54
Tabel 15 Model Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	55
Tabel 16 Model Matriks Analisis SWOT.....	59

Tabel 17 Faktor Internal dan Eskternal perkembangan pusat pertumbuhan	61
Tabel 18 Bobot dan Rating Faktor Kekuatan	63
Tabel 19 Bobot dan Rating Faktor Kelemahan	65
Tabel 20 Bobot dan Rating Faktor Peluang	67
Tabel 21 Bobot dan Rating Faktor Ancaman	68
Tabel 22 Matriks Analsis SWOT	72

DAFTAR PETA

Peta 1 Peta Administrasi Kabupaten Bantaeng	18
Peta 2 Peta Citra Administrasi Kabupaten Bantaeng	19
Peta 3 Peta Sebaran Fasilitas Kabupaten Bantaeng	28
Peta 4. Peta Kawasan Industri Bantaeng	36
Peta 5 Peta Hirarki Kabupaten Bantaeng	40
Peta 6 Peta Potensi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bantaeng	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Deleniasi Kawasan Industri Bantaeng	35
Gambar 2. Kuadran Analisis SWOT	57
Gambar 3. Kuadran Analisis SWOT	70

BAB I

PENDAHULUAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Pusat pertumbuhan, atau yang dikenal sebagai growth pole, dapat dikonseptualisasikan melalui dua perspektif, yakni fungsional dan geografis. Dari segi fungsional, pusat pertumbuhan merujuk pada suatu titik konsentrasi kelompok usaha atau industri tertentu yang berdasarkan dinamika internalnya, memiliki karakteristik keaktifan yang dapat merangsang aktivitas ekonomi, baik dalam maupun luar wilayahnya. Sementara itu, dari perspektif geografis, pusat pertumbuhan mewujudkan suatu lokasi yang ditandai oleh ketersediaan fasilitas dan kemudahan yang memadai, menjadikannya sebagai pusat daya tarik (*pole of attraction*). Hal ini mengakibatkan berbagai sektor usaha tertarik untuk menetap di sana, sementara masyarakat merasa terdorong untuk memanfaatkan infrastruktur yang tersedia di wilayah tersebut. Perlu dicatat bahwa meskipun mungkin tidak terjadi interaksi langsung antara berbagai entitas usaha yang berlokasi di pusat pertumbuhan tersebut, daya tarik geografis dan fasilitas yang tersedia mampu mempertahankan minat dan partisipasi ekonomi yang beragam di area tersebut (Emalia, 2016).

Penetapan pusat pertumbuhan dalam suatu wilayah memiliki peran yang sangat signifikan dalam merumuskan arah kebijakan dan regulasi bagi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka melakukan pembangunan wilayah. Fungsi penetapan pusat pertumbuhan melibatkan upaya untuk mencapai pemerataan pembangunan di seluruh wilayah, memfasilitasi koordinasi antarwilayah, dan mengoptimalkan pengelolaan potensi serta sumber daya alam yang tersedia. Salah satu indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pembangunan secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang tercermin melalui perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah mengindikasikan kinerja ekonomi yang semakin baik. Disparitas antara nilai PDRB dan pertumbuhan PDRB dapat mengakibatkan ketidaksetaraan pendapatan antarwilayah, yang disebabkan oleh orientasi kegiatan ekonomi yang cenderung terpusat pada wilayah-wilayah tertentu dan ketergantungan pada potensi khusus wilayah yang bersangkutan.

Kabupaten Bantaeng, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, secara resmi diakui sebagai Kawasan Minapolitan sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.32/MEN/2010. Pemberian status ini menandakan pengakuan terhadap potensi ekonomi perikanan di wilayah tersebut. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, setiap kecamatan memiliki sumber daya yang melimpah, dan keberadaannya dapat memberikan kontribusi

dalam membentuk pusat-pusat pertumbuhan yang mampu menampung kegiatan ekonomi dan sosial di tingkat lokal (Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2010)

Menurut data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng mencapai 15,45%. Kabupaten ini menempati posisi tertinggi diantara enam daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia, seiring dengan daerah-daerah lain yang memiliki potensi pertambangan, seperti Halmahera Tengah (102,31 persen), Morowali Utara (36,42 persen), Morowali (28,21 persen), Sumbawa Barat (24,14 persen), dan Halmahera Selatan (21,34 persen). Keberhasilan ini mencatat sebuah tonggak sejarah baru bagi Sulawesi Selatan melalui pelaksanaan program penguatan ekonomi, terutama untuk sektor usaha kecil. Kabupaten Bantaeng, sebagai subjek utama program ini, telah diangkat sebagai percontohan untuk program serupa di daerah lain di Sulawesi Selatan. Melalui inisiatif ini, Kabupaten Bantaeng berhasil mengurangi tingkat ketimpangan pendapatan, tercermin dari penurunan indeks Gini, sehingga kesenjangan pendapatan berhasil diminimalkan secara efektif. Analisis data Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng yang mencapai 15,45% masih sangat dipengaruhi oleh sektor-sektor strategis seperti pertanian, kehutanan, perikanan, dan perkebunan. Selanjutnya, sektor industri juga

memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantaeng.

Kabupaten Bantaeng, yang dilalui oleh jalur Trans Sulawesi Selatan, merupakan jalur utama yang menghubungkan bagian selatan Sulawesi Selatan, sehingga wilayah ini memegang peranan kunci sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi besar di Sulawesi Selatan. Keberadaan jalur ini, yang strategis dari segi lokasi, telah memberikan dorongan signifikan terhadap percepatan perkembangan daerah ini. Kabupaten Bantaeng bukan hanya sebagai jalur transit penting dari arah barat ke timur dan sebaliknya melalui jalur Trans Sulawesi, namun juga dikenal memiliki sejumlah potensi di sekitarnya, termasuk objek pariwisata dan sektor-sektor lain yang telah mengalami perkembangan yang cukup baik.

Potensi yang terdapat di Kabupaten Bantaeng dapat dioptimalkan guna memacu pertumbuhan ekonominya, mencakup potensi geografis, aspek ekonomi, dan faktor potensial lainnya. Untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang signifikan, diperlukan implementasi kebijakan pemerintah yang cermat. Salah satu solusi yang dapat diambil untuk mempercepat pembangunan suatu daerah adalah melalui pengembangan wilayah, dengan menetapkan pusat pertumbuhan dan membentuk interaksi antar wilayah kecamatan di Kabupaten Bantaeng. Pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah perumusan strategi pengembangan setiap kecamatan melalui pusat pertumbuhan, sehingga mampu menghasilkan

distribusi pertumbuhan ekonomi yang merata di setiap wilayah kecamatan di Kabupaten Bantaeng.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan perumusan masalah diatas disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Kecamatan manakah yang dapat dijadikan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng?
- b. Bagaimana potensi wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Bantaeng?
- c. Bagaimana strategi pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Menganalisis kecamatan mana saja yang dapat dijadikan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng.
- b. Mengidentifikasi potensi wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Bantaeng
- c. Merumuskan strategi pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Dari perspektif teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu perencanaan

pengembangan wilayah. Tujuan utamanya adalah menyediakan referensi yang relevan terkait dengan kasus studi analisis pusat pertumbuhan baru di suatu daerah. Harapannya, kajian penelitian ini dapat menambahkan dimensi baru dan mendalam pada literatur yang berkaitan dengan pusat pertumbuhan baru di Kabupaten Bantaeng.

- b. Dari perspektif praktisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga sebagai masukan bagi perencana kota dan pihak-pihak terkait dalam bidang penataan ruang dan pengembangan wilayah perkotaan. Kesadaran akan interaksi antar-kota dan keberadaan pusat pertumbuhan baru menjadi aspek penting yang dapat diaplikasikan dalam konteks pengembangan wilayah.